

Valuasi potensi keanekaragaman jenis hasil hutan nonkayu (HHNK) masyarakat lokal dayak lundayeh dan uma'lung di kanupaten Malinau Kalimantan Timur

Purity Sabila Ajiningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20297365&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dilakukan pada masyarakat lokal Dayak Lundayeh dan Uma' lung di Kabupaten Malinau Kalimantan Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang keanekaragaman tumbuhan Hasil Hutan Nonkayu (HHNK) dan untuk sumber daya hayati dari perspektif lokal. Data dikumpulkan dari bulan Oktober 2010 sampai dengan Januari 2011 dengan menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan semua informasi tentang keanekaragaman tumbuhan HHNK dan penggunaan oleh masyarakat lokal berdasarkan persepsi mereka sendiri. Metode Multidisciplinary Landscape Assessment (MLA) telah digunakan secara intensif untuk mengidentifikasi nilai-nilai relatif spesies tumbuhan berdasarkan persepsi masyarakat. Untuk mengetahui sistem pengetahuan masyarakat lokal adalah dengan menganalisa nilai kepentingan budaya (ICS).

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat setempat, pemanfaatan keanekaragaman jenis tumbuhan HHNK yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah untuk bahan pangan (109), bahan obat-obatan (183 spesies), bahan ritual (3 spesies), bahan kerajinan dan teknologi lokal (25 spesies), bahan racun dan anti racun (23 spesies), bahan pewarna (9 spesies) dan kayu bakar (11 spesies). Berdasarkan hasil perhitungan MLA, untuk setiap kategori kegunaan menunjukkan nilai pemanfaatan kepentingan jenis bahan pangan sebesar 5,32%, sayuran 4,9%, buah-buahan 3,74%, bahan obat-obatan 2,84%, teknologi lokal 7,5%, bahan racun dan anti racun 7,5%, bahan pewarna 1,98% dan kayu bakar 4,86%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh jenis tumbuhan yang diketahui, telah dimanfaatkan masyarakat sebesar 38,64%. Untuk hasil ICS, nilai tertinggi adalah *Eusideroxylon zwageri* dengan nilai 65 dan pemanfaatan tumbuhan tertinggi adalah untuk tujuan medis (obat-obatan).

.....The study was conducted in the village of Dayak Lundayeh and Uma' lung in East Kalimantan. The aim of this study is to collect data on Non Timber Forest Products (NTFPs) plant use diversity and to know local knowledge system of Dayak Lundayeh and Uma' lung. The data was collected from October 2010 to January 2011 using interview method to gather all information on plant diversity and its usage by the local society based on their own perception. The method of Multidisciplinary Landscape Assessment (MLA) has been used intensively to identify relative values of plant species based on the community perception. To know local knowledge system of NTFPs is by analyzing the value of cultural interest or Index of Cultural Significance (ICS).

Based on interview with local society, utilization of NTFPs species diversity documented in this study are for, primary food (2 species), secondary food (109 species), medicine (183 species), craft materials and local technology (25 species), ritual ceremony (3 species), toxic substances and anti-poison (23 species), dyes (9 species) and firewood (11 species). The result indicated that local people utilizing plants is for primary foods (5,32%), vegetables (4,9%), fruits (3,74%), medicinal plant (2,84%), local technology (7,5%), toxic substances and anti poison (7,5%), dyes (1,98%) and firewood (4,86%). The total amount of utilizing plants is 38,64%. The results of the highest value ICS is *Eusideroxylon zwageri* with a value of 65 and the highest

plant utilization is for medical purposes.